

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya Studi Ilmiah ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang terjadi pada pasien dengan diagnosa medis hipertensi di RSUD Ende. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien dengan diagnosa medis hipertensi di RSUD Ende.

B. Subjek Studi Kasus

Pada Karya Tulis Ilmiah ini subjek studi kasus yang digunakan untuk diberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik sebanyak 1 pada Ny. T. H dengan Diagnosa Medis Hipertensi di Ruang Perawatan Penyakit Dalam III RSUD Ende.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi penelitian diantaranya :

1. Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diaplikasikan pada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dalam meningkatkan ataupun memelihara derajat kesehatan yang maksimal.

2. Hipertensi merupakan kondisi ketika tekanan sistol terukur ≥ 140 mmHg atau tekanan diastol terukur ≥ 90 mmHg.

D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Perawatan Penyakit Dalam III Rumah Sakit Umum Daerah Ende pada tanggal 24 – 26 Mei 2025.

E. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus dimulai dengan menyusun proposal yang telah diujikan pada 06 Maret 2025, sesudah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji maka studi kasus diawali dengan meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapatkan izin dari direktur kemudian meminta izin kepada kepala Ruang Penyakit Dalam III, lalu menyerahkan surat permohonan pengambilan pasien untuk menentukan kasus yang dipilih. Setelah itu pada tanggal 24 Mei 2025 menentukan responden lalu menjelaskan tujuan dan meminta tanda tangan informed consent, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diawali dengan pengkajian, tabulasi data, klasifikasi data, analisa data, dari pengumpulan data kemudian menentukan masalah keperawatan, setelah itu menyusun perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan, kemudian melaksanakan tindakan keperawatan berdasarkan apa yang telah direncanakan, dan evaluasi mengenai tindakan yang telah diberikan dan untuk menentukan apakah perencanaan dihentikan atau dilanjutkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi kasus ini yakni :

1. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan pada pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai identitas pasien, keluhan utama yang dirasakan atau dialami saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan keluarga serta sumber data dari keluarga pasien.

2. Pemeriksaan Fisik

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik pada pasien dengan prinsip head to toe dan hasil ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, dengan menggunakan instrument seperti tensi meter, stetoskop. Observasi dilakukan selama tiga hari.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan mendapatkan data-data laporan dan informasi dari rekam medis seperti pemeriksaan laboratorium.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data yang diperoleh dari :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari pasien atau dari keluarga pasien yang didapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, serta hasil observasi dan pemeriksaan fisik selama tiga hari perawatan di rumah sakit.

2. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari pasien, keluarga serta hasil dokumentasi.

I. Analisa Data

Analisa data yang diberlakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan, kemudian dianalisis untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut kemudian ditentukan diagnosa yang akan diatasi dengan perencanaan keperawatan yang disusun dengan tepat dan diimplementasikan kepada pasien. Setelah melakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk naratif. Teknik analisa data yang digunakan dengan cara dinarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Rumusan masalah studi kasus tersebut, penulis akan membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus nyata pada pasien dengan hipertensi di RSUD Ende.